

## Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Tindakan Masyarakat Dalam Membuang Sampah Di Taman Lapangan Merdeka Kota Pematang Siantar

Nur Masdalifah (1), Eka S.R Sihombing (2), Riada M Pasaribu (3), Mahyudi Pratama Saragih(4)

<sup>1</sup> Dosen Universitas Efarina Pematangsiantar

<sup>2</sup> Dosen Universitas Efarina Pematangsiantar

<sup>3</sup> Dosen Universitas Efarina Pematangsiantar

<sup>4</sup> Mahasiswa Universitas Efarina Pematangsiantar

[nurmazda92@gmail.com](mailto:nurmazda92@gmail.com) (1), [eka\\_sihombing@rocketmail.com](mailto:eka_sihombing@rocketmail.com) (2), [enypasaribu30@gmail.com](mailto:enypasaribu30@gmail.com)(3),  
[saragihmahyudi@gmail.com](mailto:saragihmahyudi@gmail.com) (4)

### ABSTRAK

Sampah adalah problematika yang sangat terbesar yang harus di tangani karena sangat berdampak bagi kesehatan manusia, jumlah sampah yang di produksi semakin meningkat ini di karenakan penduduk yang semakin bertambah dan tidak sadar akan pentingnya menjaga kesehatan lingkungan, Tujuan penelitian ini dilakukan untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan tindakan masyarakat dalam membuang sampah di taman lapangan merdeka Kota Pematang Siantar. Jenis penelitian ini menggunakan metode kuantitatif bersifat Survey analitik dengan Desain Cross Sectional. Populasi dalam penelitian ini 112 dan sampel 52 responden, sampel ini diambil menggunakan teknik random sampling. Dianalisis menggunakan uji Chi-square. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan antara faktor pengetahuan dengan tindakan dalam membuang sampah ( $0,007 < 0,05$ ), ada hubungan antara tingkat pendidikan dengan tindakan dalam membuang sampah ( $0,004 < 0,05$ ), ada hubungan antara faktor sikap dengan tindakan dalam membuang sampah ( $0,024 < 0,05$ ) dan hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan antara faktor ketersediaan sarana dengan tindakan dalam membuang sampah ( $0,002 < 0,05$ ), dengan hasil yang di dapatkan dari penelitian disarankan kepada pemerintah setempat untuk mensosialisasikan kepada masyarakat dan memotivasi untuk tidak membuang sampah sembarangan dan menjaga lingkungan setempat dikarenakan dengan lingkungan yang bersih maka akan bersih pula pemikiran dan kesehatan kita terjaga dari banyaknya dampak sampah yang sangat berbahaya. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan untuk melihat tentang cara penanggulangan sampah di lingkungan taman Kota Pematang Siantar sudah efektif atau belum.

**Kata Kunci:** Tindakan, Pengetahuan, Tingkat Pendidikan, Sikap, Ketersediaan Sarana

### ABSTRACT

Waste is the biggest problem that must be dealt with because it has a huge impact on human health. The amount of waste produced is increasing because the population is increasing and is not aware of the importance of maintaining environmental health. The aim of this research was to determine the factors that related to community actions in throwing away rubbish in the independent field park of Pematang Siantar City. This type of research uses quantitative methods in the form of an analytical survey with a cross sectional design. The population in this study was 112 and the sample was 52 respondents. This sample was taken using random sampling techniques. Analyzed using the Chi-square test. The results of the research show that there is a relationship between knowledge factors and actions in disposing of rubbish ( $0.007 < 0.05$ ), there is a relationship between education level and actions in disposing of waste ( $0.004 < 0.05$ ), there is a relationship between attitude factors and actions in disposing of waste. waste ( $0.024 < 0.05$ ) and the research results show that there is a relationship between the availability of facilities and actions in disposing of waste ( $0.002 < 0.05$ ), with the results obtained from the research it is recommended that the local government socialize it to the community and motivating not to throw rubbish carelessly and to protect the local environment because with a clean environment our thoughts will be clean and our health will be protected from the many very dangerous impacts of rubbish. Future researchers are expected to see whether waste management methods in the Pematang Siantar City park environment are effective or not.

**Keywords:** Action, Knowledge, Education Level, Attitude, Availability of Facilities

## **I. PENDAHULUAN**

### **1. Latar Belakang**

Menurut WHO sampah adalah sesuatu yang tidak digunakan, tidak terpakai, sesuatu yang dibuang yang berasal dari kegiatan manusia dan tidak terjadi dengan sendirinya. Undang-undang pengelolaan sampah nomor 18 tahun 2008 menyatakan bahwa sampah adalah sisa kegiatan sehari-hari manusia atau dari proses alam yang berbentuk padat. Indonesia merupakan negara dengan penduduk terbanyak keempat di dunia, dengan jumlah total penduduk sebanyak 237 juta jiwa. Jumlah penduduk diperkirakan akan semakin bertambah pada tahun 2025, diperkirakan sebanyak 270 juta jiwa. Jumlah penduduk yang semakin bertambah berdampak pada jumlah sampah yang diproduksi secara nasional yang saat ini mencapai 130.000 ton per hari. Kementerian Kesehatan menyatakan bahwa di Indonesia terdapat 240 kota yang menghadapi masalah mengenai pengelolaan sampah (Astina, 2020). Jumlah sampah padat di Indonesia yang diproduksi secara nasional mencapai 151.921 ton perhari. Hal itu berarti, setiap penduduk Indonesia rata-rata membuang sampah padat sebesar 0,85 kg setiap hari. Data bank dunia juga menyebutkan, dari total sampah yang dihasilkan secara nasional hanya 80% yang berhasil dikumpulkan. Sisa terbuang mencemari lingkungan. Volume sampah di Indonesia sekitar 1 (satu) juta meter kubik setiap hari namun, 42% diantaranya yang terangkut dan diolah dengan baik. Jadi, sampah yang tidak diangkut setiap harinya sekitar 348.000 meter titik atau sekitar 300.000 ton (Napis, 2017). Selain itu, data dari Kementerian Lingkungan Hidup (KLH), mencatat rata-rata penduduk menghasilkan sekitar 2,5 liter sampah perhari atau 625 juta liter dari jumlah total penduduk Indonesia. Volume sampah yang semakin besar itu dihasilkan dan menumpuk setiap harinya, sebagian besar merupakan sampah rumah tangga, sisanya dari kalangan pelaku usaha, dan hasil pertanian (Sriwahyuni, dkk, 2022). Sedangkan, jumlah volume sampah yang dihasilkan Provinsi Sumatera Utara dalam sehari sebanyak 9.800 ton. Hal ini menyebabkan Sumatera Utara berada di urutan terbawah dalam hal pengelolaan sampah. Sementara itu, Dari data dinas Kebersihan Kota Pematangsiantar, pengelolaan sampah bahwa masih banyak bertumpu sampah di TPA, TPA adalah Tempat Pembuangan Akhir dimana sampah dikumpulkan, diangkut, dan dibuang ke tempat pembuangan akhir (TPA) sampah, dengan cakupan pelayanan baru sekitar 20 % saja dari seluruh wilayah Kota Pematangsiantar, yang mencakup tiga wilayah pelayanan yaitu Pematangsiantar, Tanjung Pinggir. Pengelolaan sampah ditangani oleh Dinas Kebersihan Kota Pematang siantar dengan pelaksanaan tugas pada bidang kebersihan, pertamanan dan pemakaman (Meutia Nanda 2022).

### **2. Perumusan Masalah**

Rumusan masalah pada penelitian ini yaitu bagaimana bentuk penelitian mengenai Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Terjadinya Penyakit Rheumatoid Arthritis Pada Lansia Di Wilayah UPTD Puskesmas Singkuang Kabupaten Mandailing Natal Tahun 2023.

### **3. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui hasil penelitian mengenai Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Terjadinya Penyakit Rheumatoid Arthritis Pada Lansia Di Wilayah UPTD Puskesmas Singkuang Kabupaten Mandailing Natal Tahun 2023

### **4. Manfaat Penelitian**

Manfaat dari pelaksanaan penelitian ini adalah memberikan informasi kepada dunia medis dan akademis mengenai hasil penelitian dari Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Terjadinya Penyakit Rheumatoid Arthritis Pada Lansia Di Wilayah UPTD Puskesmas Singkuang Kabupaten Mandailing Natal Tahun 2023.

## II. METODE

Jenis dan rancangan pada penelitian ini adalah penelitian survey analitik dengan rancangan *cross sectional study* yaitu suatu penelitian dimana variable dependen dan independent diteliti secara bersamaan dan dalam waktu yang sama bertujuan untuk mengetahui waktu menjelaskan hubungan antara variabel independent yaitu pengetahuan, tingkat pendidikan, sikap dan ketersediaan sarana dengan variabel dependennya yaitu tindakan masyarakat dalam membuang sampah di taman lapangan merdeka Kota Pematang Siantar. Penelitian ini dilakukan di Taman Lapangan Merdeka Kota Pematang Siantar. Penelitian ini dilakukan pada bulan Juli sampai bulan September tahun 2023. Adapun populasi pada penelitian ini yakni masyarakat yang berada di lokasi yakni Taman lapangan Merdeka Kota Pematang siantar Berjumlah 112 Orang Masyarakat. Dengan menggunakan rumus Lemeshow, maka nilai sampel (n) yang didapat adalah sebesar 51,96 yang kemudian dibulatkan menjadi 52. Dapat di simpulkan bahwa sampel penelitian yang di butuhkan dalam penelitian ini adalah 52 responden.

## III. HASIL PENELITIAN

### Karakteristik Responden

Tabel 1. Distribusi Responden Berdasarkan Karakteristik (Jenis Kelamin, umur dan Pendidikan) di lapangan Merdeka Kota Pematang Siantar

No.	Karakteristik	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
1	Umur	< 29 Tahun	16	30,8
		30-39 Tahun	24	46,2
		40-49 Tahun	6	11,5
		> 49 Tahun	6	11,5
Total			52	100
2	Jenis Kelamin	Laki-Laki	24	46,2
		Perempuan	28	53,8
Total			52	100
3	Pendidikan	Tidak Sekolah	2	3,8
		SD	6	11,5
		SMP	17	32,7
		SMA	21	40,4
		D3/S1	6	11,5
Total			52	100

Berdasarkan tabel 1 diatas menunjukkan bahwasannya karakteristik responden kategori umur < 29 tahun ada sebanyak 16 orang (30,8%), umur 30-39 tahun ada sebanyak 24 orang (46,2%), umur 40-49 tahun ada sebanyak 6 orang (11,5%) dan umur > 49 tahun ada sebanyak 6 orang (11,5%). Kemudian jenis kelamin laki-laki ada sebanyak 24 orang (46,2%) dan jenis kelamin Perempuan ada sebanyak 28 orang (53,8%). Dan karakteristik responden kategori tidak sekolah ada sebanyak 2 orang (3,8%), pendidikan SD ada 6 orang (11,5%), pendidikan SMP ada sebanyak 17 orang (32,7%), pendidikan SMA ada sebanyak 21 orang (40,4%) dan pendidikan D3/S1 ada sebanyak 6 orang (11,5%).

### Hasil Analisis Univariat

**Tabel 2.** Distribusi responden berdasarkan pengetahuan, tingkat pendidikan, sikap, ketersediaan sarana dan tindakan dalam membuang sampah di lapangan Merdeka Kota Pematang Siantar

Masdalifah N, S.R Sihombing E, M Pasaribu R, Pratama Saragih M : Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Tindakan Masyarakat Dalam Membuang Sampah Di Taman Lapangan Merdeka Kota Pematang Siantar

No.	Variabel Yang Diteliti	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
1.	Pengetahuan	Rendah	23	44,2
		Tinggi	29	55,8
Total			52	100
2.	Tingkat Pendidikan	Rendah	19	36,5
		Tinggi	33	63,5
Total			52	100
3.	Sikap	Negatif	22	42,3
		Positif	30	57,7
Total			52	100
4.	Ketersediaan Sarana	Tidak Tersedia	18	34,6
		Tersedia	34	65,4
Total			52	100
5.	Tindakan Membuang Sampah	Tidak Baik	14	26,9
		Baik	38	73,1
Total			52	100

Berdasarkan tabel 2 diatas menunjukkan bahwasannya dari 52 responden yang memiliki pengetahuan rendah ada sebanyak 23 orang (44,2%) dan responden yang memiliki pengetahuan tinggi ada sebanyak 29 orang (55,8%). Diketahui responden yang memiliki pendidikan rendah ada sebanyak 19 orang (36,5%) dan responden yang memiliki pendidikan tinggi ada sebanyak 33 orang (63,5%). Kemudian responden yang memiliki sikap negatif ada sebanyak 22 orang (42,3%) dan responden yang memiliki sikap positif ada sebanyak 30 orang (57,7%). Selanjutnya responden yang menyatakan tidak tersedianya sarana ada sebanyak 18 orang (34,6%) dan responden yang menyatakan tersedianya sarana ada sebanyak 34 orang (65,4%). Dan responden yang memiliki tindakan membuang sampah yang tidak baik ada sebanyak 14 orang (26,9%) dan responden yang memiliki tindakan membuang sampah yang baik ada sebanyak 38 orang (73,1%).

### Hasil Bivariat

**Tabel 3.** Hubungan Pengetahuan Dengan Tindakan Masyarakat Dalam Membuang Sampah di Taman Lapangan Merdeka Kota Pematang Siantar

Pengetahuan	Tindakan Membuang Sampah					P value	
	Tidak Baik		Baik		Total		
	n	%	n	%	n		%
Rendah	11	21,2	12	23,1	23	44,2	0,007
Tinggi	3	5,8	26	50,0	29	55,8	
Total	14	26,9	38	73,1	52	100	

Berdasarkan tabel 3 diatas dapat diketahui bahwa responden yang memiliki pengetahuan rendah dan tidak baik dalam tindakan membuang sampah ada sebanyak 11 orang (21,2%) dan baik dalam tindakan membuang sampah ada sebanyak 12 orang (23,1%). Kemudian responden yang memiliki pengetahuan tinggi dan tidak baik dalam tindakan membuang sampah ada sebanyak 3 orang (5,8%) dan baik dalam tindakan membuang sampah ada sebanyak 26 orang (50,0%). Berdasarkan analisis statistik dengan menggunakan uji *chi-square* nilai *p value* adalah 0,007 yang artinya ada hubungan pengetahuan dengan tindakan masyarakat dalam membuang sampah di taman lapangan merdeka Kota Pematang Siantar.

**Tabel 4.** Hubungan Tingkat Pendidikan Dengan Tindakan Masyarakat Dalam Membuang Sampah Di Taman Lapangan Merdeka Kota Pematang Siantar Berdasarkan hasil peneliti hubungan tingkat pendidikan dengan tindakan

Tingkat Pendidikan	Tindakan Membuang Sampah						P value
	Tidak Baik		Baik		Total		
	n	%	n	%	n	%	
Rendah	10	19,2	9	17,3	19	36,5	0,004
Tinggi	4	7,7	29	55,8	33	63,5	
Total	14	26,9	38	73,1	52	100	

Berdasarkan tabel 4 diatas dapat diketahui bahwa responden yang memiliki tingkat pendidikan rendah dan tidak baik dalam tindakan membuang sampah ada sebanyak 10 orang (19,2%) dan baik dalam tindakan membuang sampah ada sebanyak 9 orang (17,3%). Kemudian responden yang memiliki tingkat pendidikan tinggi dan tidak baik dalam tindakan membuang sampah ada sebanyak 4 orang (7,7%) dan baik dalam tindakan membuang sampah ada sebanyak 29 orang (55,8%). Berdasarkan analisis statistik dengan menggunakan uji *chi-square* nilai *p value* adalah 0,004 yang artinya ada hubungan tingkat pendidikan dengan tindakan masyarakat dalam membuang sampah di taman lapangan merdeka Kota Pematang Siantar.

**Tabel 5.** Hubungan Sikap Dengan Tindakan Masyarakat Dalam Membuang Sampah Di Taman Lapangan Merdeka Kota Pematang Siantar

Sikap	Tindakan Membuang Sampah						P value
	Tidak Baik		Baik		Total		
	n	%	n	%	n	%	
Negatif	10	19,2	12	23,1	22	42,3	0,024
Positif	4	7,7	26	50,0	30	57,7	
Total	14	26,9	38	73,1	52	100	

Berdasarkan tabel 5 diatas dapat diketahui bahwa responden yang memiliki sikap negatif dan tidak baik dalam tindakan membuang sampah ada sebanyak 10 orang (19,2%) dan baik dalam tindakan membuang sampah ada sebanyak 12 orang (23,1%). Kemudian responden yang memiliki sikap positif dan tidak baik dalam tindakan membuang sampah ada sebanyak 4 orang (7,7%) dan baik dalam tindakan membuang sampah ada sebanyak 26 orang (50,0%). Berdasarkan analisis statistik dengan menggunakan uji *chi-square* nilai *p value* adalah 0,024 yang artinya ada hubungan sikap dengan tindakan masyarakat dalam membuang sampah di taman lapangan merdeka Kota Pematang Siantar.

**Tabel 6.** Hubungan Ketersediaan Sarana Dengan Tindakan Masyarakat Dalam Membuang Sampah Di Taman Lapangan Merdeka Kota Pematang Siantar

Ketersediaan Sarana	Tindakan Membuang Sampah						P value
	Tidak Baik		Baik		Total		
	n	%	n	%	n	%	
Tidak Tersedia	10	19,2	8	15,4	18	34,6	0,002
Tersedia	4	7,7	30	57,7	34	65,4	

Total	14	26,9	38	73,1	52	100	
-------	----	------	----	------	----	-----	--

Berdasarkan tabel 6 diatas dapat diketahui bahwa responden yang memiliki tidak tersedianya sarana dan tidak baik dalam tindakan membuang sampah ada sebanyak 10 orang (19,2%) dan baik dalam tindakan membuang sampah ada sebanyak 8 orang (15,4%). Kemudian responden yang memiliki ada tersedianya sarana dan tidak baik dalam tindakan membuang sampah ada sebanyak 4 orang (7,7%) dan baik dalam tindakan membuang sampah ada sebanyak 30 orang (57,7%). Berdasarkan analisis statistik dengan menggunakan uji *chi-square* nilai *p value* adalah 0,002 yang artinya ada hubungan ketersediaan sarana dengan tindakan masyarakat dalam membuang sampah di taman lapangan merdeka Kota Pematang Siantar

#### IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat diperoleh simpulan bahwa :

1. Ada hubungan pengetahuan dengan tindakan masyarakat dalam membuang sampah di taman lapangan merdeka Kota Pematang Siantar, dengan nilai *p value* = 0,007 < 0,05.
2. Ada hubungan tingkat pendidikan dengan tindakan masyarakat dalam membuang sampah di taman lapangan merdeka Kota Pematang Siantar, dengan nilai *p value* = 0,004 < 0,05.
3. Ada hubungan sikap dengan tindakan masyarakat dalam membuang sampah di taman lapangan merdeka Kota Pematang Siantar, dengan nilai *p value* = 0,024 < 0,05.
4. Ada hubungan ketersediaan sarana dengan tindakan masyarakat dalam membuang sampah di taman lapangan merdeka Kota Pematang Siantar, dengan nilai *p value* = 0,002 < 0,05.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Azwar, A. 2015. Pengantar Ilmu Lingkungan (Revisi). Jakarta : Mutiara Sumber Widya
- Aminah, C.S., (2016). *Evaluasi Pengelolaan Tempat Pembuangan Akhir (Studi Kasus TPA Ikhulung Kabupaten Aceh Barat Daya)*. Magister Ilmu Lingkungan Program Pascasarjana Universitas Diponegoro Semarang.
- Astina, N., Fauzan, A., & Rahman, E. (2020). *Faktor-faktor yang berhubungan dengan Perilaku Masyarakat dalam Membuang Sampah Rumah Tangga ke Sungai di Desa Pamarangan Kanan Kabupaten Tabalong Tahun 2019*. Medical Technology and Public Health Journal, 4(2), 181–190.
- Budioro, and Joko Wiyono. (2017). *Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Perilaku Membuang Sampah Pada Siswa SMP Sriwedari Malang*." Nursing News: Jurnal Ilmiah Keperawatan (2017).
- Damayanti, A. (2017). *Analisis Faktor Predisposisi Yang Berhubungan Dengan Perilaku Masyarakat Dalam Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) Di RW 004 Kelurahan Nambangan Kidul Kecamatan Manguharjo Kota Madiun Tahun 2017*. Sekolah Tinggi Kesehatan Bhakti Husada Madiun.
- Dan, S., Ibu, P., Sehat, J., Rw, D. I., Sukajaya, K., Jinan, R. R., & Dewi, W. (2021). Wilayah Kerja Puskesmas Pembangunan Tahun 2020.
- Adventus,N (2020). *Hubungan pengetahuan dan pendidikan terhadap perilaku ibu rumah tangga dalam mengelola sampah rumah tangga di dusun sigempol Desa Randusanga Kulon Kecamatan Brebes*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Intan, S. (2019). *Hubungan Sikap dan pengetahuan masyarakat dengan Pengelolaan Sampah di Desa Sei Semayang Kecamatan Sunggal tahun 2019*. FKM Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.

Masdalifah N, S.R Sihombing E, M Pasaribu R, Pratama Saragih M : Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Tindakan Masyarakat Dalam Membuang Sampah Di Taman Lapangan Merdeka Kota Pematang Siantar

- Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia (KLHK). 2021. Jakarta: Pusat data dan Informasi KLHK RI.
- Kesehatan, J., Vol, L., Market, A., Number, I., Market, S. V., Square, C., Pasar, F. P., Vektor, P., Badung, K., Desa, P., Sembung, A., Jurusan, M., Lingkungan, K., Denpasar, P., Jurusan, D., Lingkungan, K., & Denpasar, P. (2020). di Pasar Desa Adat Sembung Tahun 2020. 10(2), 108–115.
- Luh, N., Padmita, P., & Marwati, N. M. (2019). Hubungan tingkat pengetahuan dan keberadaan tempat sampah dengan tindakan ibu rumah tangga dalam pemilahan sampah. *Jurnal Kesehatan Lingkungan*, 9(2), 161–170.
- Mahdi. M.I. 2022. *Mayoritas Sampah Indonesia Berasal dari Rumah Tangga*. <https://dataindonesia.id/ragam/detail/mayoritas-sampah-indonesia-berasal-dari-rumah-tangga>. Diakses tanggal 5 April 2023.
- Mahlil. (2021). *Hubungan Sikap dan pengetahuan masyarakat dengan Pengelolaan Sampah di Desa Sei Semayang Kecamatan Sunggal tahun 2019*. FKM Universitas Islam Negeri Sumatera Utara
- Meutia, N. 2022. *Evaluasi Terhadap Pengelolaan Sampah Dalam Meningkatkan Pelayanan Aset Di Kota Pematangsiantar*. *Jurnal Kesehatan*. Volume 13, No. 3, Oktober 2015, 240-254.
- Mukono. H. J. (2018). *Analisis kesehatan lingkungan akibat pemanasan global dan perubahan iklim.Surabaya*. Airlangga University Press.

Accepted Date	Revised Date	Decided Date	Accepted to Publish
09 Januari 2024	12 Januari 2024	29 Januari 2024	Ya